

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT,
NON PERFORMING LOAN, TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA
DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2010-2017)**

ABSTRACT: *The purpose of this study was to determine whether the level of People's Business Credit distribution, non-performing loans, Bank Indonesia interest rates and CAR can affect the level of profitability (Return On Asset) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, this study using secondary data sourced from the quarterly financial statements in the period 2010-2017. The data analysis technique used is multiple linear regression and to test the hypotheses of this study using t-statistical tests to test hypotheses partially and f-statistical tests to test hypothetically simultaneous. From the results of the tests that have been carried out in the Business Credit distribution, the interest rates of Bank Indonesia and CAR do not partially affect Return On Assets, while the non-performing loans affect Return On Assets. Simultaneously, the variable of People's Business Credit distribution, non-performing loans, Bank Indonesia interest rates and CAR has an effect on Return On Asset of 71.4 percent and the other is influenced by variables other than those studied.*

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat penyaluran Kredit Usaha Rakyat, non performing loan, tingkat suku bunga Bank Indonesia dan CAR dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan periode tahun 2010-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan uji t-statistik untuk menguji hipotesis secara parsial dan uji f-statistik untuk menguji kelayakan model. Dari hasil uji yang telah dilakukan penyaluran Kredit Usaha Rakyat, tingkat suku bunga Bank Indonesia dan CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset, sedangkan non performing loan berpengaruh terhadap Return On Asset. Secara simultan variabel penyaluran Kredit Usaha Rakyat, non performing loan, tingkat suku bunga Bank Indonesia dan CAR berpengaruh terhadap Return On Asset sebesar 71.4 persen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel selain yang diteliti.

¹Muhammad Andhika Wiranegara, ²Selamet Riyadi

^{1,2}Fakultas Ekonomi & Bisnis,
PERBANAS INSTITUTE
JAKARTA

Keywords: People's Business Credit, Non Performing Loan, BI Interest Rate, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, *Non Performing Loan*, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*.

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga keuangan bank memiliki banyak sekali fungsi, salah satunya memiliki tugas sebagai penyalur dana yang biasanya disalurkan dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan kepada para peminjam dana merupakan salah satu pendapatan bank. Pendapatan tersebut berasal dari bunga yang diterapkan atau biasa disebut Interest Income (Leon dan Ericson:2007:3).

Sejarah singkat tentang Kredit Usaha Rakyat, dimulai pada era orde baru, dahulu kredit yang ditujukan untuk para pelaku UMKM disebut dengan Kredit Usaha Kecil. Pada saat itu para pelaku UMKM kurang diperhatikan oleh pemerintah, hal ini bisa dilihat dari sulitnya mendapatkan kredit untuk pelaku UMKM, yang bisa mendapatkan kredit hanya segelintir orang yang memiliki kedekatan dengan pemegang kekuasaan yang bisa mendapatkan kredit (Soesastro dkk:2005:29). Kredit Usaha Rakyat merupakan suatu gagasan pemerintah untuk membantu para pelaku UMKM yang diberikan dalam bentuk modal kerja dan investasi untuk usaha produktif, agar bisa memajukan usahanya dan bisa bersaing dengan perusahaan besar dan perusahaan asing, serta agar pelaku UMKM bisa memajukan perindustrian di dalam negeri sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Pada kegiatan menyalurkan dana Kredit Usaha Rakyat, dana yang disalurkan adalah dana milik bank itu sendiri yang dihimpun dari simpanan dana pihak ketiga. Saat nasabah mengalami kesulitan keuangan atau bisnis yang dijalannya mengalami penurunan maka nasabah akan mulai menunggak atau terjadi wanprestasi, sehingga jika sudah terjadi seperti ini bisa berdampak pada pendapatan bank yang digunakan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Haryani:2010:28). Tingkat kolektabilitas para peminjam kredit yang kurang lancar bisa menyebabkan penurunan profitabilitas bank, sehingga bank perlu untuk mengandalkan manajemen untuk mengelola kredit yang macet tersebut agar bisa tertagih supaya bank tetap bisa memiliki likuiditas yang cukup.

Dalam melakukan penyaluran kredit, bank mendapat kan keuntungan dalam bentuk bunga kredit, maka dari itu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah tingkat suku bunga. Ketika tingkat suku bunga kredit meningkat maka minat masyarakat akan kredit bisa menurun, dan saat permintaan kredit menurun profitabilitas bank yang didapatkan dari bunga kredit pun juga bisa menurun.

Ketika mendirikan sebuah bank pastilah harus memperhatikan sektor permodalan yang dimiliki, hal ini diperlukan karena ketika ingin membentuk suatu bank harus menerapkan yang namanya prinsip kehati-hatian. Dalam menentukan besaran CAR Bank Indonesia berpatokan pada standar Internasional yang dibuat oleh *Banking for International Settlement* (BIS). Bank Indonesia memberikan besaran CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Meburut Risiko (Riyadi:2017:390).

LITERATUR REVIEW

Menurut Taswan (2017:6) bank adalah perusahaan yang memiliki aktivitas menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan dan simpanan lainnya dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada yang kekurangan dana dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank juga memiliki pengertian sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan yang memiliki tugas inti yaitu menghimpun

dana dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito dan menyalurkan dana pada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa perbankan kepada nasabah baik dalam negeri maupun luar negeri (Riyadi:2017:49).

Pengertian Kredit Usaha Rakyat adalah kredit yang diberikan kepada perseorangan atau kelompok yang memiliki usaha dibidang produktif dan belum memiliki agunan yang cukup (Kemenko Perekonomian:2016). Pengertian lain KUR dapat diartikan juga sebagai kegiatan dari kebijakan pemerintah dalam menyalurkan dana kredit usaha rakyat kepada para UKM melalui Bank pelaksana dengan tujuan tercapainya UKM yang berkembang secara berkelanjutan (Rasmini:2016).

Menurut Riyadi (2017:388) *non performing loan* adalah perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektabilitas 3 sampai 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Sedangkan pada penelitian Vivi dkk (2016) *non performing loan* merupakan rasio untuk mengukur besarnya tingkat kredit bermasalah yang terjadi pada suatu bank. Jadi bisa kita simpulkan bahwa *non performing loan* merupakan jumlah kredit yang diberikan oleh bank yang telah memasuki tahap kolektabilitas 3 sampai dengan 5 serta untuk mengukur besarnya tingkat kredit bermasalah. Berikut rumus NPL (Riyadi,2017:388):

$$NPL = \frac{\text{Kredit kol. 3 s/d 5} - \text{PPAP Khusus Kol. 3 s/d 5}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Suku bunga BI ini adalah alat operasi moneter Bank Indonesia untuk mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil (www.bi.go.id). Untuk mendapatkan keuntungan biasanya bank

konvensional menerapkan sistem bunga pada tiap produk jasa perbankan yang diberikannya. Bunga memiliki pengertian sebagai harga yang harus dibayar oleh bank kepada nasabah simpanan dan dibayarkan oleh nasabah bagi nasabah peminjam kredit (Kasmir,2017:40).

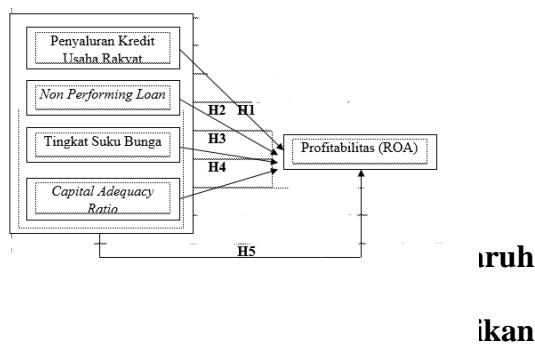
Menurut Riyadi (2017:390) CAR adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. CAR memiliki fungsi untuk menghindari kerugian yang diakibatkan oleh asset yang memiliki risiko. Menurut Defri (2012) CAR atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Jadi dapat disimpulkan CAR adalah suatu rasio permodalan yang bertujuan untuk kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dipenuhi oleh bank. Berikut rumus menghitung CAR (Riyadi,2017:390):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Rasio *Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki oleh bank (Riyadi; 380). Sedangkan menurut Kurniasari (2017) ROA adalah suatu rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang telah dilakukan oleh bank dengan dana yang dimiliki. Jadi Return On Asset adalah rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset rata-rata yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan dana yang dimiliki oleh bank sehingga mendapatkan profit. Berikut rumus menghitung ROA (Riyadi, 2017:390):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset (Rata - rata)}} \times 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN



terhadap profitabilitas.

H3: Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

H4: Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H5 : Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, Non Performing Loan, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal dimana menurut Sugiyono (2012:56) hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Artinya ada hubungan antara variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.

Operasional Variabel

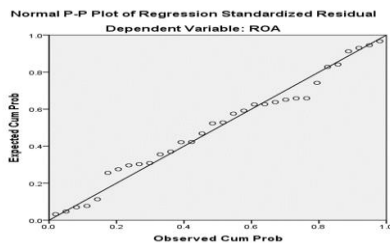
Variabel adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti sehingga mendapatkan informasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2012:38). Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan dan ditentukan indikatornya. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yang terdiri dari penyaluran Kredit Usaha Rakyat, *Non Performing Loan*, tingkat suku bunga Bank Indonesia dan CAR, serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA).

Teknik Analisis Data

Karena pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data sudah pasti bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah ada (Sugiyono:2017:243). Untuk mengolah data yang ada penulis menggunakan aplikasi software Microsoft Excel 2013 dan SPSS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan analisis linier berganda. Untuk uji hipotesis terdiri dari uji statistik-t, uji statistik-f, dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas



Sumber: SPSS 20

Gambar 2. Uji Normalitas

Pada Gambar diatas dapat dilihat bahwa *Normal P-Plot Of Regression Residual* menunjukkan bahwa titik-titik yang ada menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis. Maka bisa disimpulkan bahwa data yang dimiliki telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.150	.068		2.193	.037		
	KUR	-.004	.004	-.301	-1.060	.299	.115	8.729
	NPL	-1.694	.270	-.751	-6.280	.000	.646	1.549
	BI RATE	-.037	.072	-.060	-.509	.615	.655	1.526
	CAR	-.058	.065	-.256	-.896	.378	.113	8.822

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 20

Pada tabel uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance diatas 0,10. Sedangkan pada tabel VIF hasil seluruh variabel

independen tidak ada yang melebihi 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.751	.714	.0034718	1.048

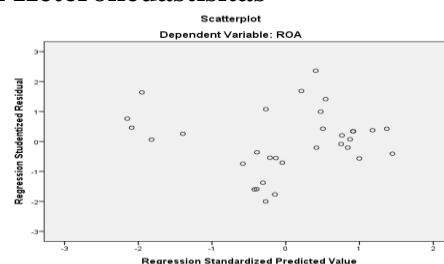
a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, BI RATE, KUR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 20

Dari hasil uji Autokorelasi nilai Durbin-Watson yang dihasilkan sebesar 1.048. Dengan dasar pengambilan keputusan bahwa tidak adanya autokorelasi jika $-2 < DW < 2$ maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: SPSS 20

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Titik pada *scatter plot* menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka bisa dikatakan model regresi tidak mengalami

heterokedastisitas dan model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan

Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.150	.068		2.193	.037
	KUR	-.004	.004	-.301	-1.060	.299
	NPL	-1.694	.270	-.751	-6.280	.000
	BI RATE	-.037	.072	-.060	-.509	.615
	CAR	-.058	.065	-.256	-.896	.378

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 3. Analisis Linier Berganda

Sumber: SPSS 20

Pada kolom B baris pertama menunjukkan variabel dependen, dan pada baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dari tabel tersebut maka dapat menghasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.150 - 0.004X_1 - 1.694X_2 - 0.037X_3 - 0.058X_4$$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstan = 0.150, berarti ketika Kredit Usaha Rakyat, *Non Performing Loan*, Tingkat Suku Bunga BI dan Car bernilai nol, maka ROA = 0.150
2. Dari hasil regresi linier berganda, nilai koefisien dari Kredit Usaha Rakyat sebesar - 0.004, berarti ketika Non Performing Loan, Tingkat suku bunga BI dan CAR nilainya tetap sedangkan penyaluran KUR naik sebesar 1 persen, maka ROA akan menurun sebesar 0.04 persen.
3. Dari hasil regresi linier berganda, nilai koefisien dari *Non Performing Loan* sebesar - 1.694, berarti ketika Kredit Usaha Rakyat, Tingkat suku Bunga BI dan CAR nilainya tetap sedangkan *Non Performing Loan* naik sebesar 1 persen, maka ROA akan menurun sebesar 16.94 persen.
4. Dari hasil regresi linier berganda, nilai koefisien dari tingkat suku bunga BI sebesar - 0.037, berarti ketika Kredit Usaha Rakyat, *Non Performing Loan*,

dan CAR nilainya tetap dan tingkat suku bunga BI naik sebesar 1 persen, maka ROA akan menurun sebesar 0.37 persen.

5. Dari hasil regresi linier berganda, nilai koefisien dari CAR sebesar - 0.058, berarti ketika Kredit Usaha Rakyat, *Non Performing Loan* dan Tingkat suku bunga BI nilainya tetap dan CAR naik sebesar 1 persen, maka ROA akan menurun sebesar 0.58 persen.

Uji T

Tabel 4. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.150	.068		2.193	.037
	KUR	-.004	.004	-.301	-1.060	.299
	NPL	-1.694	.270	-.751	-6.280	.000
	BI RATE	-.037	.072	-.060	-.509	.615
	CAR	-.058	.065	-.256	-.896	.378

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 20

1. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat memiliki hasil nilai uji-t sebesar - 1.060 dan nilai signifikansi sebesar 0.299, yang berarti nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05, maka H0₁ diterima dan H1 ditolak. Maka variabel penyaluran Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
2. *Non Performing Loan* memiliki hasil uji-t sebesar - 6.280 dan nilai signifikansi sebesar 0,00, yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05, maka H0₂ ditolak dan H2 diterima. Maka variabel *Non Performing Loan* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

- tingkat suku bunga BI memiliki nilai hasil uji-t sebesar -0.509 dan nilai signifikansi sebesar 0.615 , yang berarti nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0.05 , maka H_03 diterima dan H_3 ditolak. Maka variabel tingkat suku bunga BI tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.
- CAR memiliki nilai hasil uji-t sebesar -0.896 dan nilai signifikansi sebesar 0.378 , yang berarti nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05 , maka H_04 diterima dan H_4 ditolak. Maka variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Uji F

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	4	.000	20.371	.000 ^b
	Residual	.000	27	.000		
	Total	.001	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, NPL, BI RATE, KUR

Sumber: SPSS 20

Penelitian ini menghasilkan nilai uji-f sebesar 20.371 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 , maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 , yang berarti H_05 ditolak dan H_5 diterima. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, Non Performing Loan, Tingkat Suku Bunga BI dan CAR mampu menjelaskan kinerja Return On Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2010-2017.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.714	.0034718

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, BI RATE, KUR

Besar nilai dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menghasilkan nilai Adjusted r Square sebesar 0.714 atau 71.4 persen. Maka 71.4 persen dari Return On Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, Non Performing Loan, Tingkat Suku Bunga BI dan CAR.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat terhadap Return On Asset

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Karena hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi penyaluran Kredit Usaha Rakyat sebesar 0.299 yang berarti lebih besar dari 0.05 yang mengakibatkan ditolaknya H_1 dan diterimanya H_01 . Hasil ini sejalan dengan penelitian Surachim dan Anisa (2010) yang juga mengatakan bahwa tingkat penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Berbeda dengan penelitian Suputra dkk. (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif antara penyaluran kredit terhadap profitabilitas.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Asset

Hasil Uji-t yang memiliki nilai signifikan sebesar 0.00 yang berarti lebih kecil dari 0.05 . Maka dari itu hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sejalan dalam penelitian Suputra dkk. (2014) yang

mengatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Return On Asset

Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini berdasarkan hasil Uji-t yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.615 yang berarti lebih besar dibandingkan 0.05 yang mengakibatkan H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wibowo dan Syaichu (2013) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Kalengkongan (2013) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh CAR terhadap Return On Asset

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini berdasarkan Uji-t yang menghasilkan nilai signifikan CAR sebesar 0.378 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari penelitian dari Wibowo dan Syaichu (2012) serta penelitian Alper dan Anbar (2011) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan berlawanan dengan Defri (2012) dan Hindarto (2012) yang menyatakan bahwa CAR Berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari variabel-variabel yang telah diuji pada bab sebelumnya yaitu penyaluran Kredit Usaha Rakyat, Non Performing Loan, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan CAR

terhadap Profitabilitas dalam penelitian ini disamakan dengan ROA pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2010-2017 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* hal ini disebabkan karena besarnya penyaluran KUR besarnya tidak terlalu besar yaitu rata-rata hanya sekitar 30% dari total kredit secara keseluruhan.
2. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, jika NPL naik maka besar ROA akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika NPL turun maka besar ROA akan mengalami kenaikan.
3. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dimana fluktuasi tingkat suku bunga BI tidak mempengaruhi jumlah ROA bank BRI.
4. CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, karena likuiditas modal yang dimiliki oleh bank untuk penyaluran KUR masih relatif kecil.
5. Model dalam penelitian ini terdiri dari Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, Non Performing Loan, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia, dan CAR layak untuk menjelaskan tingkat ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK.

SARAN

Penelitian ini hanya dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Tbk) Persero. berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, KUR tidak berpengaruh terhadap ROA karena besarnya penyaluran KUR masih relative kecil, seharusnya pihak manajemen mengoptimalkan tingkat penyaluran KUR sehingga bisa membuat besarnya ROA menjadi meningkat.

Referensi

- Alper and Anbar. (2011). Bank Specific and Macroeconomic Determinans of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal*. Vol.2. ISSN: 1309-2448.
- Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*. Vol. 01. ISSN: 2308912.
- Hariyani, Ismi. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Gramedia.
- Hindarto, Cahyo. (2011). Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP terhadap Return On Asset (Studi Perbandingan pada Bank dengan Total Aset diatas 1 Triliyun dan dibawah 1 Triliyun Periode tahun 2005-2008). *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 20. ISSN: 1410-1246.
- Kalengkongan, Glenda. (2013). Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset pada Industri Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4 Desember 2013. e-ISSN 2550-0139.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, Rani. (2017). Analisis Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*. Vol. IV. e-ISSN : 2550-0139.
- Leon, B. dan Ericson, E. (2007). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Radhi, F. (2008). *Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat*. Jakarta: Republika.
- Radyati, Maria.R.Nindita (2014). *Sustainable Bussiness dan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jakarta: CECT Trisakti University Indonesia.
- Rasmini.M. (2016). *Analisis Of Program Of Business Credit For Society at PT Bank BRI*. Vol.1, 53-71
- Riyadi, Selamat. (2017). *Manajemen Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada..
- Riyadi, Selamat. (2017). Financial Performance Efficiency Of Indonesia Government Banks In Improving Profitability. Vol.1.
- Riyadi, Selamat., Muhammad, Iqbal., & Lauren, Novia. (2014). Strategi Pengelolaan Non Performing Loan Bank Umum Yang Go Public. *Jurnal Dinamika Manajemen*. ISSN: 2337-5434
- Riyadi, Selamat. & Rais Muchamad, Rafi. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, BI Rate, Dam Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Journal Perbanas Review*.
- Septiani, & Putu Vivi. (2016). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi Pada PT BPR Pasaraya Kuta. *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016: 293 - 324 ISSN: 2302-8912
- Soesatro, H., Budiman, A., Triaswati, N., Alisjahbana, A., & Adiningsih, S. (2005). *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di*

- Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suardita, I. W., & Putri. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit pada Profitabilitas dengan Pemoderasi Risiko Kredit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 11.2 ISSN: 2302-8556
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suputra, I. p., W, C., & Yulianthini, N. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK, Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitaas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karang Asem. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol.2
- Surachim, A., & Anisa, D. (2010). Pengaruh Penyaluran Kredit (Loan) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Mega Tbk) . *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. Vol.9 No.18 ISSN: 426-440
- Taswan. (2017). *Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wibowo, S. d. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO,NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 2. ISSN (online) 2337-3792
- <https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx>
- <https://bri.co.id/> ;
- <https://bri.co.id/web/guest/bisnis> ;
- <https://bri.co.id/> ;
- <https://bri.co.id/web/guest/tentang-bri> ;
- www.idnfinancials.com ;
- <https://www.idnfinancials.com/BBRI/PT-Bank-Rakyat-Indonesia-Persero-Tbk> ;
- www.bi.go.id ;
- <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx> ;
- <http://kur.ekon.go.id/> ;
- <http://kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan> ;
- 2016.
- <http://web.idx.id/>
- <https://www.sahamok.com/> ;
- <https://www.sahamok.com/bi-rate/BankUmum/SAL%20POJK%2015%20Exit%20Policy%20Bank%20%20%20%20%20Umum.pd>

